

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) berasal dari Brazil dan masuk Indonesia pada tahun 1876. Tanaman ini merupakan sumber utama bahan tanaman karet alam dunia (Budiman, 2019).

Total areal karet kering di Indonesia adalah 3,78 juta hektar (ha). Pada tahun 2021 produksi karet kering sebesar 3,05 juta ton, meningkat menjadi 3,14 juta ton pada tahun 2022 atau terjadi peningkatan sebesar 3% (Badan Pusat Statistik, 2022). Pada usia 5-7 tahun, karet memasuki fase produksi, produksi meningkat setiap tahun, dan pada usia 13-15 tahun produksinya mencapai puncak.

Pada saat tanaman karet berusia 15 tahun sistem sadap yang digunakan adalah sistem sadap atas (*Upward Tapping System*). Panel atas tanaman karet mempunyai potensi yang besar dari segi produksi dan perpindahan panel yang tepat harus dapat diterapkan untuk optimalisasi produksi. Sistem sadap yang tepat di panel atas akan menentukan total produksi yang diperoleh dan siklus ekonomis tanaman karet yang tercapai. Penyadapan panel atas dilaksanakan ketika kulit pada panel bawah telah disadap selama 2 periode, yaitu kulit perawan dan kulit pulihan. Penyadapan panel atas dilakukan pada kulit perawan dengan ketinggian 130 cm kearah atas (Eva, 2012). Panel sadap HO1.2 yaitu kulit perawan pada panel pertama tahun sadap kedua panel HO-1 pada ketinggian lebih dari 130 cm dari tanah, dan panel sadap HO2.1 yaitu kulit perawan pada panel kedua tahun sadap pertama pada ketinggian lebih dari 130 cm dari tanah (PT Perkebunan Nusantara VII, 2020).

Menurut Yayuk (2021), klon karet PB 260 dikenal dengan klon *quick starter* yang mempunyai masa gugur daun lebih cepat dibandingkan dengan jenis klon lainnya. Klon PB 260 mempunyai keunggulan yaitu dari segi produksi lateks yang dihasilkan dengan rata – rata produksi 2.107 kg/ha/tahun. Namun, seiring bertambahnya usia tanaman produktivitas tanaman klon PB 260 menurun sangat cepat berdasarkan sifat metabolismenya.

Oleh sebab itu perlu dilakukan pengamatan terhadap tanaman karet dengan sistem sadap atas untuk mengetahui kendala produksi lateks saat dilakukan sadap atas (*Upward Tapping System*).

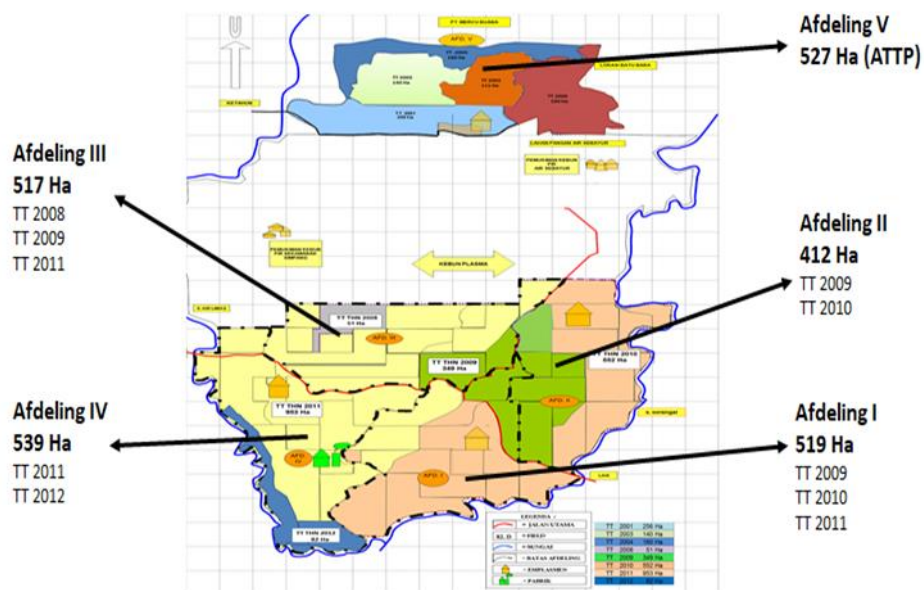
1.2 Tujuan

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui produksi tanaman karet klon PB 260 pada panel HO1.2 dan HO2.1 dengan sistem sadap atas.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Letak Geografis

PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun berlokasi di Desa Air Sebayur, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu, dengan lokasi ± 86 km sebelah Barat Laut Ibu Kota Provinsi Bengkulu, ± 50 km sebelah Barat Daya Kota Arga Makmur Ibukota Kabupaten Bengkulu Utara. Jarak antara PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun dengan provinsi Lampung ± 660 km. Ketinggian tempat ± 100 meter dari permukaan laut. Curah hujan rata-rata 5 tahun terakhir $3.100 \text{ mm. tahun}^{-1}$ dengan jumlah hari hujan rata - rata 156 hari/th. PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun terbagi menjadi 5 afdeling (Gambar 1), masing - masing afdeling memiliki luas areal yang berbeda (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).



Gambar 1. Peta Areal PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun

Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023.

2.2 Sejarah Singkat

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perkebunan Nusantara VII bergerak dalam bidang budidaya

tanaman tahunan, semusim, pengolahan hasil perkebunan serta penjualan dan pemasaran hasil produk yang meliputi CPO, karet, teh hitam, serta gula kristal putih. Perkebunan Nusantara VII mengelola 14 unit usaha komoditas karet wilayah Lampung, Sumatera Selatan dan Bengkulu. Pada awalnya Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun pengembangan PTP XXIII yang berkantor di Surabaya (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Wilayah pengembangan tersebut dibuka pada awal dekade 1980 dan dinamakan Pirsus I Ketahun. Tanggal 11 Maret 1996 sesuai Peraturan Pemerintah No. 12 tanggal 14 Februari 1996 diadakan penggabungan PTP X (Persero), PTP XXIII (Persero), PTP XI di Lahat dan wilayah pengembangan PTP XXIII di Bengkulu menjadi PTP Nusantara VII yang berkantor Pusat di Jln, Teuku Umar No. 300 Bandar Lampung. Komposisi pekerja tahun 2023 di Unit Ketahun pada bagian administrasi memiliki jumlah total pekerja 31, bagian tanaman total pekerja 163, bagian teknik total pekerja 11, dan bagian pengolahan total pekerja 39. Areal Unit Ketahun untuk tanaman menghasilkan (TM) pada tahun tanam 2003, 2004, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012 memiliki jumlah total areal yaitu 1.987 dan untuk jumlah areal lain - lain totalnya 1.413.18 sehingga total keseluruhan areal yaitu 3.400.18 (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Unit Ketahun memiliki pabrik pengolahan karet yang menghasilkan produk RSS (Rubbed Smoked Sheet) yang memiliki kapasitas 10 ton karet kering per hari. Pengenceran lateks RSS yang dikehendaki yaitu 11% - 14%. Menghasilkan tekstur yang sempurna dengan tekstur halus dan tidak kasar dengan ketebalan 3-4 cm. 2.3.

2.3 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul dan berdaya saing kelas dunia serta berkontribusi secara berkesinambungan bagi kemajuan bangsa. Misi dari Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun adalah mewujudkan group usaha berbasis sumber daya perkebunan yang terintegrasi dan bersinegri dalam memberi nilai tambah (value ceration) bagi stakeholders dengan:

- a. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

- b. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik.
- c. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
- d. Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik.
- e. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

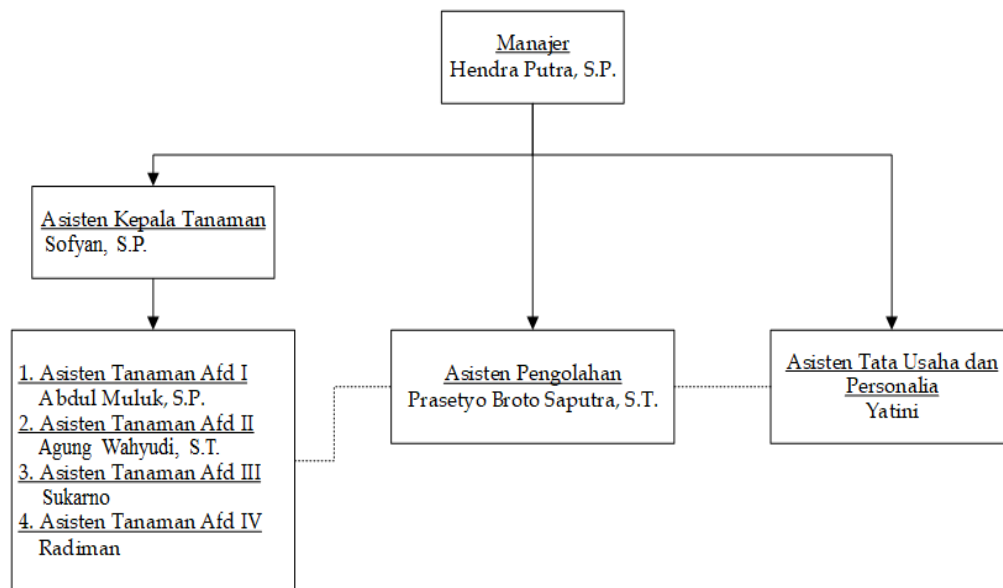
2.4 Tujuan Perusahaan

Tujuan perusahaan Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun melakukan usaha dibidang agrobisnis dan agro industri serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat agar mendapatkan atau mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip - prinsip perseroan terbatas (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, dipimpin oleh Manajer Unit Usaha, yang dibantu oleh 1 Asisten Kepala Tanaman. Asisten Kepala Tanaman dibantu oleh 4 Asisten Afdeling, 1 Asisten Pengolahan, dan 1 Asisten Tata Usaha. Asisten Afdeling dibantu oleh Mandor Besar, dan Mandor yang di dibantu oleh Pekerja (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).

Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun sampai saat ini keseluruhannya terdiri dari 5 Afdeling, tetapi untuk saat ini hanya 4 Afdeling yang masih beroperasi. Setiap Afdeling di PTPN VII Unit Ketahun terdapat Asisten Afdeling yang bertanggung jawab kepada Asisten Kepala Tanaman. Setiap Asisten Afdeling dibantu oleh Mandor Besar yang dibantu oleh beberapa Mandor untuk membawahi para pekerja mulai dari penyadapan dan pemeliharaan. Struktur organisasi utama yang terdapat di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun (Gambar 2) (PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023).



Gambar 2. Struktur Organisasi PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun
Sumber: PT Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun, 2023.